

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjuan dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi , diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan pekon Waluyoajati. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat ,kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan Ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan Tri Darma Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2018 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Pringsewu dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 28 Hari.

Peserta PKPM yang terdiri dari 535 Mahasiswa/i dan telah dikelompokkan kedalam 125 Kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6-7 Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. Pihak Pemerintah Daerah menetapkan dua Kabupaten yaitu Kabupaten Pringsewu dan Pesawaran, 15 Kecamatan dan 81 Pekon untuk menerima Mahasiswa/i IIB Darmajaya dalam melaksanakan PKPM. Berikut adalah Kecamatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pringsewu untuk menempatkan Mahasiswa/i antara lain, di Kecamatan Gading Rejo, Kecamatan Adiluwih, Kecamatan Pagelaran, Kecamatan Pringsewu, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Pagelaran Utara, Kecamatan Pardasuka, Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Way Lima, Kecamatan Kedondong, Kecamatan Way Khilau, Kecamatan Way Rata, Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Padang Cermin.

Kami kelompok 63 yang ditempatkan pada salah satu Pekon di Kecamatan Pringsewu ialah Pekon Waluyoajati. Kami terdiri dari 7 Mahasiswa/i yang beranggotakan Mahasiswa dari jurusan Akutansi, Manajemen, dan Teknik Informatika. Pekon Waluyoajati memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah petani, dan pengrajin batu bata serta genteng . Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Pekon Waluyoajati ialah pengrajin batu bata sedangkan untuk pertanian digunakan hanya sebagai tambahan. Sumber daya manusia yang ada di Pekon Waluyoajati belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi Pekon. Oleh sebab itu, kami PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Pekon Waluyoajati dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Pekon Waluyoajati. Pekon Waluyoajati sudah memiliki beberapa usaha kecil menengah (UKM). Sehingga kami hanya membantu UKM tersebut dalam proses pengemasan, inovasi rasa serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Aneka Kerupuk ini akan dikemas dan dipasarkan menggunakan E-Commerce. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Pekon Waluyoajati agar lebih baik dari

sebelumnya dan dapat menjadikan Pekon Waluyoajati menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“MENERAPKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE PADA UKM KERUPUK IDA AYU DAN PENGEMBANGAN DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI PEKON WALUYOJATI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU”**

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Pekon Waluyoajati. adalah:

- a. Untuk sarana media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Pekon Waluyoajati.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.2.3 Manfaat Bagi Pekon Waluyojadi dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Pekon Waluyojadi, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Waluyojadi.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi pekon menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu perangkat pekon dalam melakukan proses administrasi surat atau arsip penting.
- e. Membantu warga pekon dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- f. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Pekon Waluyojadi kepada masyarakat luas melalui *website*.
- g. Menjadikan Pekon Waluyojadi sebagai pekon yang menggunakan IT dalam sistem pemerintahan.

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Pekon Waluyoajati

Pekon Waluyoajati Kecamatan Pringsewu mempunyai luas wilayah ± 362 Ha yang merupakan pemekaran dari kampung Margakaya, yang pada waktu itu di pimpin oleh Bpk **KROMO SENTONO (GLONDONG)**.

Wilayah Waluyoajati di wilayah barat Kampung Margakaya, pada waktu itu membentuk kampung sendiri yaitu dengan nama Waluyoajati menurut para sesepuh kampung sangat tepat karena “**Waluyo**” artinya Sehat dan “**Jati**” artinya Sejahtera, maka harapan para sesepuh pada masa itu adalah Waluyoajati menjadi Pekon yang Sehat Sejahtera. Waluyoajati di tebang atau di buka pada tahun 1962 oleh orang-orang yang berasal dari daerah Jawa khususnya Jawa Tengah antara lain :

1. Gombang
2. Kebumen
3. Jawa Barat
4. Yogyakarta
5. Jawa Timur

2.1.1.2 Legenda Pekon Waluyoajati

Sejak berdiri Kampung/Pekon Waluyoajati sudah beberapa kali di adakan pergantian Kepala Kampung/Pekon yang masa jabatannya berbeda-beda antara lain :

1. Tahun 1928 s/d 1935 dipimpin oleh Bp. **KROMO SENTONO (GLONDONG)**.
2. Tahun 1933 s/d 1951 dipimpin oleh Bp. **HARJO PRAYITNO**.
3. Tahun 1951 s/d 1952 dipimpin oleh Bp. **SARMIN**.
4. Tahun 1952 s/d 1954 dipimpin oleh Bp. **ASTAR**.
5. Tahun 1954 s/d 1967 dipimpin oleh Bp. **PAWIRO SUMARTO**.

➤ **Luas Wilayah Pekon Waluyojati**

Pekon Waluyojati memiliki luas wilayah : 362 Ha meliputi :

1. Pemukiman : 116 Ha
2. Pertanian Sawah : 114 Ha
3. Ladang / Tegalan : 46 Ha
4. Hutan : - Ha
5. Rawa-rawa : - Ha
6. Perkantoran : 0,625 Ha
7. Sekolah : 0,75 Ha
8. Jalan : 16.207 km
9. Lapangan Sepak Bola : 0,25 Ha
10. Kuburan : 1,25 Ha

➤ **Orbetrasi Wilayah Pekon Waluyojati**

Letak Pekon Waluyojati berada di :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan Pringsewu : ± 3 Km
2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : ± 10 Menit
3. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Pringsewu : ± 10 Km
4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : ± 20 Menit

➤ **Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah Kepala Keluarga	1130 KK
Laki – Laki	2346 jiwa
Wanita	2273 jiwa

Tabel 2.1

2.1.1.4 Keadaan Sosial Pekon Waluyoajati

Pekon Waluyoajati memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang produktifitas Pekon Waluyoajati seperti Keagamaan, Pendidikan dan Kesehatan, berikut adalah data sarana dan prasaran yang ada di Pekon Waluyoajati:

➤ Keagamaan

- Data Keagamaan Pekon Waluyoajati

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4298 jiwa
2	Katolik	33 jiwa
3	Kristen	-
4	Hindu	1 jiwa

Tabel 2.2

- Data Tempat Ibadah Pekon Waluyoajati

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5-7 buah
2	Gereja	- buah
3	Pura	- buah
4	ViHara	- buah

Tabel 2.3

➤ **Pendidikan**

- Data Pendidikan Pekon Waluyoajati

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	2673 orang
2	SLTP/MTS	594 orang
3	SLTA/MA	387 orang
4	S1/Diploma	19 orang
5	Putus Sekolah	894 orang
6	Buta Huruf	- orang

Tabel 2.4

- Data Lembaga Pendidikan

No	Gedung	Jumlah
1	TK/PAUD	2 buah
2	SD/MI	3 buah
3	SLTP	- buah
4	SLTA	- buah
5	Lain – Lain	- buah

Tabel 2.5

➤ **Kesehatan**

- Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : - orang
2. Jumlah Bayi meninggal pada tahun ini : - orang

- Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah Ibu melahirkan tahun ini : - orang
2. Jumlah Ibu melahirkan meninggal tahun ini : - orang

- Cakupan Imunisasi
 1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : - orang
 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : - orang
 3. Cakupan Imunisasi Cacar : - orang
- Gizi Balita
 1. Jumlah Balita : - orang
 2. Balita gizi baik : - orang
 3. Balita gizi buruk : - orang
 4. Balita gizi kurang : - orang
- Pemenuhan air bersih
 1. Pengguna sumur galian : 992 KK
 2. Pengguna air PAM : - KK
 3. Pengguna sumur pompa : - KK
 4. Pengguna sumur hidran umum : - KK
 5. Pengguna air sungai : - KK

2.1.1.5 Keadaan Ekonomi Pekon Waluyoajati

Penduduk Pekon Waluyoajati sebagian besar adalah pengrajin Batu Bata dan sebagian besar lahan di Pekon Waluyoajati digunakan untuk sawah. tidak hanya pertanian, Penduduk Pekon Waluyoajati bermata Pencaharian sebagai Peternak dan Perikanan. Berikut adalah data perekonomian di Pekon Waluyoajati berdasarkan Monografi Pekon Waluyoajati :

➤ **Pertanian**

No	Jenis Tanaman	Luas
1	Padi sawah	114 Ha
2	Jagung	- Ha
3	Palawija	- Ha
4	Kakao	- Ha
5	Karet	- Ha
6	Kelapa	- Ha
7	Lain – Lain	- Ha

Tabel 2.6

➤ **Peternakan**

No	Jenis Ternak	Ekor
1	Kambing	64 ekor
2	Sapi	- ekor
3	Kerbau	12 ekor
4	Ayam	561 ekor
5	Itik	368 ekor
6	Lain-lain	-ekor

Tabel 2.7

➤ **Perikanan**

No	Jenis Tempat	Luas
1	Tambak Ikan	2 Ha
2	Tambak Udang	-Ha
3	Lain-lain	-Ha

Tabel 2.8

2.1.1.6 Kelembagaan Pekon Waluyoajati

➤ **Lembaga Pemerintahan**

Jumlah 12pparat Pekon :

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Pekon	1 orang
2	Sekretaris Pekon	1 orang
3	Perangkat Pekon	10 orang
4	BHP	9 orang

Tabel 2.9

➤ **Lembaga Kemasyarakatan**

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	1 kelompok
2	PKK	1 kelompok
3	Posyandu	5 kelompok
4	Pengajian	8 kelompok
5	Arisan	3 Kelompok
6	Simpan Pinjam	1 kelompok
7	Kelompok Tani	9 kelompok
8	Gapoktan	1 kelompok
9	Karang Taruna	1 kelompok
10	Risma	5 kelompok
11	Ormas/LSM	- kelompok
12	Lain-lain	- kelompok

Tabel 2.10

2.1.1.7 Pembagian Wilayah Pekon Waluyoajati

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Dusun 001/ Jatimulyo	3
2	Dusun 002/ Waluyoajati	2
3	Dusun 003/ Sarimulyo	1
4	Dusun 004/ Jatisari	2
5	Dusun 005/ Jatirenggo	2

Tabel 2.11

2.1.1.8 Lembaga Kemasyarakatan Pekon Waluyoajati

No	Nama Lembaga	Jumlah Anggota	Keterangan
1	BHP	9 Orang	Aktif
2	LPM	1 Kelompok	Aktif
3	PKK	1 Kelompok	Aktif
4	Kelompok Tani	9 Kelompok	Aktif
5	GAPOKTAN	2 Kelompok	Aktif
6	Pengajian	10 Kelompok	Aktif
7	Kelompok Posyandu	5 Kelompok	Aktif
8	Arisan	2 Kelompok	Aktif
9	Simpan Pinjam	1 Kelompok	Aktif
10	Karang Taruna	1 Kelompok	Aktif
11	Risma	5 Kelompok	Aktif

Tabel 2.12

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Pekon Waluyoajati adalah salah satu Pekon yang cukup luas yang berada di Kecamatan Pringsewu dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan komoditas utamanya adalah Batu Bata. Warga Pekon Waluyoajati yang membuat Batu Bata, namun dengan banyaknya produksi tidak diiringi dengan peningkatan taraf ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Pekon Waluyoajati karena pemasaran Batu Bata hanya kepada agen tidak dijual secara langsung

sehingga biaya produksi seringkali lebih besar dari harga jual. Sehingga kami mencoba mengembangkan pemasaran batu bata dan memberikan pelatihan mencari biaya produksi kepada pengrajin Batu Bata agar para pengrajin batu bata tidak merugi dalam memproduksi Batu Bata, disamping Batu Bata di Pekon Waluyoaji terdapat UKM kerupuk yang cukup aktif. Namun UKM kerupuk di Pekon Waluyoaji masih menggunakan kemasan yang cukup tradisional dan kurang menarik. Sehingga kami memberikan inovasi kemasan dan merk yang lebih menarik agar lebih dikenal. Selain itu kurangnya dukungan dan perhatian dari masyarakat setempat yang mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani dan buruh tani serta SDM yang kurang memadai dalam tingkat kesadaran teknologi. Tidak banyak masyarakat yang paham terhadap teknologi informasi terutama dalam hal penggunaan komputer padahal saat ini teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting. Begitupun menurut Sekrertaris Desa, sebagian aparat Pekon masih kurang paham pengoprasian dasar komputer, dimana saat ini admininstrasi pemerintahan sudah terkomputerisasi sehingga dapat di simpulkan pemahaman teknologi informasi di Pekon Waluyoaji masih rendah. Pengetahuan masyarakat pada tata kelola keuangan juga cukup kurang, seperti pada Badan Usaha Milik Pekon (BUM-PEKON). Para pengurus BUM-Pekon di Pekon Waluyoaji masih menggunakan pembukuan yang manual dan dalam pelaporan keuangannya para pengurus BUM-Pekon tidak bisa membuatnya. Sehingga kami mengadakan pelatihan pembuatan Laporan Keuangan pada pengurus BUM-Pekon Waluyoaji menggunakan media teknologi.

2.2.2 Rumusan Masalah

Pekon Waluyoaji, minat masyarakat untuk berwirausaha sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi inovasi dan pemasarannya. Dikarenakan tidak adanya inovasi dan pemasaran produk pada UKM Pekon Waluyoaji, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

- a. Bagaimana cara mengembangkan UKM Kerupuk Ida Ayu pekon Waluyoaji ?
- b. Bagaimana cara membuat Laporan keuangan pada BUM-Pekon ?
- c. Bagaimana cara menghitung Break Even Point (BEP) pada UKM Batu Bata?

- d. Bagaimana cara membuat masyarakat Pekon Waluyoajati dapat memahami Teknologi Informasi ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

➤ Observasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Pekon Waluyoajati, terutama belum adanya pelaku usaha yang mau berinovasi terhadap kerupuk dan kurang mengertinya pengrajin Batu Bata terhadap biaya produksi.

➤ Realisasi Pemecahan Masalah

Melakukan inovasi terhadap krupuk dengan memberikan tambahan cita rasa, serta melakukan pengemasan dan mendesign Merk Dagang agar dapat menarik konsumen, membantu memasarkan melalui media online dan web agar dapat menarik konsumen dari luar Pekon Waluyoajati dan menghasilkan laba serta melakukan pembinaan pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui secara langsung agar masyarakat Pekon Waluyoajati memiliki penghasilan tambahan.

➤ Metode yang digunakan

(i) Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah Pekon, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan.

(ii) Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi terhadap kerupuk berupa tambahan cita rasa, serta melakukan pengemasan dan mendesign merk dagang agar dapat menarik konsumen, membantu memasarkan melalui media online dan web agar

dapat menarik konsumen dari luar pekon Waluyoajati dan menghasilkan laba serta melakukan pembinaan pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui secara langsung agar masyarakat Pekon Waluyoajati memiliki penghasilan tambahan.

(iii) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UKM yang kami survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Pekon Waluyoajati memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Pekon Waluyoajati memiliki skill dan kreatifitas dalam memanfaatkan kerupuk untuk dijadikan olahan yang memiliki nilai jual lebih tinggi.
- b. Masyarakat Pekon Waluyoajati dapat membuat Laporan Keuangan, agar dapat mengetahui Laba dan Rugi dan dapat menyimpan sebagian keutungan yang didapat dari membangun kerajinan Batu Bata.
- c. Masyarakat Pekon Waluyoajati dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan segi pemasaran.
- d. Potensi Pekon Waluyoajati dapat dimanfaatkan lebih efisien dan efektif dengan terhubungnya ke jaringan yang lebih luas melalui Teknologi Informasi
- e. Masyarakat Pekon Waluyoajati dapat mengoprasikan dasar-dasar komputer dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Kegiatan PKPM di Pekon Waluyoajati memiliki beberapa Manfaat sebagai berikut:

- a. Masyarakat Pekon Waluyoajati lebih termotivasi dan memiliki semangat entrepreneur untuk membangun UKM .
- b. Masyarakat Pekon Waluyoajati dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa PKPM dalam segi ide perencanaan pembangunan UKM sehingga kedua belah pihak dapat saling memberikan informasi dan terjalin keakraban.

- c. Masyarakat dapat memperoleh masukan- masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan dalam proses pengelolaan keuangan yang dihadapi.
- d. Masyarakat Pekon Waluyoajati dapat terhubung ke jaringan yang lebih luas dalam hal pemasaran produk maupun hal lain nya.
- e. Masyarakat Pekon Waluyoajati dapat memanfaatkan IT sebaik mungkin untuk memperoleh informasi yang bersumber dari internet, sehingga wawasan masyarakat bertambah

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran obyek dalam kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Pekon Waluyoajati adalah mengelola Potensi Desa yang belum dikembangkan serta mendorong masyarakat Pekon Waluyoajati. Berikut adalah sasaran objek PKPM di Pekon Waluyoajati:

- a. Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat pekon khususnya pengrajin Batu bata dan ibu-ibu untuk memulai pengembangan UKM tusuk gigi dan Batu Bata yang ada di Pekon Waluyoajati.
- b. Bidang Ilmu Komputer, meliputi Perangkat Pekon, Pelajar dan Masyarakat Pekon Waluyoajati.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

- Rencana Kegiatan (Melian Elsa Putri)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 1

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Melakukan inovasi kemasan produk Krupuk UKM Ida Ayu	Agar meningkatkan nilai jual pada produk	2 (dua) Hari	Terlaksana

Tabel 2.13

➤ Rencana Kegiatan (Dwi Saputri)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 2

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan <i>Design Merk</i> guna pengembangan pangsa pasar	Agar lebih memperluas pemasaran, dan menarik peminat Krupuk di UKM Ida Ayu Waluyojati	2(dua) Hari	Terlaksana

Tabel 2.14

➤ Rencana Kegiatan (David Adi Putra)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 3

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat inovasi rasa pada Krupuk UKM Ida Ayu	Agar dapat memberikan varian baru pada rasa Krupuk Waluyojati sehingga menghasilkan laba yang lebih banyak	4 (empat) Hari	Terlaksana

Tabel 2.15

➤ Rencana Kegiatan (Keke Selviana)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 4

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pelatihan menghitung Laba Rugi	membantu mempermudah pengurus BUM- Pekon Artha Mulya menghitung laba atau rugi apakah mengalami keuntungan atau mengalami kerugian	2(dua) Hari	Terlaksana

Tabel 2.16

➤ Rencana Kegiatan (Apriyansyah)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 5

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Melakukan sosialisasi terkait waspada investasi	Membantu warga masyarakat Pekon Waluyojeti agar mampu membedakan mana investasi yang legal dan aman dan mana investasi bodong. Sehingga warga dapat berinvestasi dengan benar.	1(satu) Hari	Terlaksana

Tabel 2.17

➤ Rencana Kegiatan (Muhammad Yajid Alfian)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 6

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan web untuk Pekon Waluyojeti	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui informasi tentang Pekon Waluyojeti	2 (Dua) Hari	Terlaksana

Tabel 2.18

➤ Rencana Kegiatan Kelompok (Febita Safitriani)

Tabel Rencana Kegiatan Individu 7

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pembinaan Break Even Point (BEP) pada UKM Batu Bata	<p>1. Agar pemilik UKM dapat memahami tentang pengertian analisis Break Even Point.</p> <p>2. Agar pemilik UKM dapat mengetahui BEP pada usahanya.</p>	1 (Satu) Hari	Terlaksana

Tabel 2.19

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan Inovasi Kemasan untuk UKM Kerupuk “Ida Ayu”

Nama : Melian Elsa Putri

NPM : 1512110388

Jurusan : Manajemen

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian kemasan: menurut **Kotler** (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. **Swatha** mengartikan (1980:139) pembungkusan (*packaging*) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Sedangkan menurut **Saladin** (1996:28) kemasan adalah wadah atau bungkus. Jadi beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu barang yang meliputi desain bungkus dan pembuatan bungkus produk tersebut.

Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan kerupuk lebih mudah, karena selama ini kemasan yang digunakan adalah karungan besar dengan kapasitas 8 kg dan kantong plastic dengan kapasitas 7 ons. Dengan inovasi ini diharapkan penjualan kerupuk “Ida Ayu” dapat membantu Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni.



Gambar 3.1 Inovasi Baru Kemasan Kerupuk “Ida Ayu”.

3.2 Pembuatan *Design Merk* untuk UKM Kerupuk “Ida Ayu” guna pengembangan pangsa pasar

Nama : Dwi Saputri

NPM : 1512120206

Jurusan : Akuntansi

Dengan inovasi membuat sebuah produk baru dalam UKM, dibutuhkan sebuah label merk sebagai salah satu identitas produk tersebut. Merk merupakan sesuatu yang tentunya tidak asing di telinga kita, karena merk menjadi salah satu pertimbangan penting ketika kita akan membeli suatu produk. Lalu, tahukah anda apa yang dimaksud dengan Merk tersebut?? Mari kita bahas dalam artikel ini. Merk adalah suatu nama, istilah, simbol, kampungin atau gabungan keempatnya yang mengidentifikasi produk para penjual dan membedakannya dari produk pesaing. Merk adalah produk yang mampu memberikan dimensi tambahan yang secara unik membedakannya dari produk-produk lain yang dirancang untuk memuaskan kebutuhan serupa. Perbedaan tersebut bisa bersifat rasional dan tangible (terkait dengan kinerja produk dari merk bersangkutan) maupun simbolik, emosional dan intangible (berkenaan dengan representasi merk).

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti :

sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design kemasan yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen kampung dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama UKM dan contact person untuk UKM yang berada di Pekon Waluyoati, karena UKM Kerupuk yang berada di Pekon Waluyoati belum memiliki merk dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Krupuk baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 3.2 Design Merk untuk UKM Kerupuk “Ida Ayu”

Pembuatan Media Pemasaran (Instagram) untuk UKM Krupuk “Ida Ayu”

Tidak hanya memberi sebuah label merk saja, produk tersebut harus bisa dikenal oleh masyarakat luas, sehingga membutuhkan sistem pemasaran yang memanfaatkan teknologi masa kini. Pemasaran adalah aktivitas, serangkaian institusi, dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum.

Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran. Mulai dari pemenuhan produk (product), penetapan harga (price), pengiriman barang (place), dan mempromosikan barang (promotion). Seseorang yang bekerja dibidang pemasaran disebut pemasar. Pemasar ini sebaiknya memiliki pengetahuan dalam konsep dan prinsip pemasaran agar kegiatan pemasaran dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manusia terutama pihak konsumen yang dituju.

Pemasaran Media Sosial (Social Media Marketing) adalah strategi, teknik, atau proses mendapatkan trafik (pengunjung) website atau perhatian melalui situs medis sosial seperti *Instagram, Twitter, Facebook, YouTube*, dsb.

Program Pemasaran Media Sosial biasanya dipusatkan pada usaha menciptakan konten (posting, tulisan, gambar, video) yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk membagi (share) konten tersebut melalui jaringan sosial mereka.

Ringkasnya, Pemasaran Media Sosial adalah usaha bagian pemasaran perusahaan atau humas instansi untuk membuat tulisan, gambar, video, grafik, atau posting di akun media sosial lembaga guna mempromosikan produk/jasa. Diharapkan, konten tersebut mampu menarik perhatian, disukai, dan dishare seluas-luasnya sehingga menghasilkan "electronic Word of Mouth" (eWoM) atau dibicarakan oleh para user media sosial. Tujuan akhirnya adalah citra positif dan reputasi di kalangan konsumen/klien.

Dengan menggunakan media pemasaran ini maka produk yang dihasilkan oleh UKM yang ada di Pekon Waluyoajati akan dapat dikenal luas oleh semua

kalangan yang menggunakan media sosial dan juga dapat sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha tersebut.



Gambar 3.3 Media Sosial PemasaranUKM Krupuk “Ida Ayu”

3.3 Inovasi Rasa Produk Olahan Kerupuk UKM “Ida Ayu”

Nama : David Adi Putra

NPM : 1512110179

Jurusan : Manajemen

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya. Atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia (Sora 2016).

Krupuk merupakan salah satu makanan ringan yang berbahan dasar dari tepung terigu, di Pekon Waluyoajati kerupuk bahkan dijadikan sebagai peluang usaha oleh wargaPekon Waluyoajati , Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringesu. Krupuk “Ida Ayu” merupakan salah satu usaha yang dimiliki oleh

salah satu warga Pekon Waluyoajati yang bernama “IDA AYU” . Seruni yang hampir setiap hari di produksi karena sumber bahan baku yang cukup memadai dan mudah didapatkan di Pekon ini. Karena kurangnya keterampilan warga terhadap pengelolaan Kerupuk sehingga banyak warga masyarakat yang hanya menjadi pekerja di UMK Kerupuk “Ida Ayu”. Kerupuk Waluyoajati yang dibuat oleh UKM “Ida Ayu” Seruni hanyalah kerupuk yang masih original sehingga menurut hasil penelitian yang dilakukan banyak pelanggan mengaku bosan dengan kerupuk yang masih original.

Dengan adanya hal tersebut perlu dilakukan sebuah inovasi baru terhadap produk kerupuk yang ada. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap citarasa kerupuk. Kami mengajukan sebuah inovasi baru terhadap citarasa kerupuk kepada UKM “Ida Ayu”. Seruni di Pekon Waluyoajati dengan menambahkan varian rasa pada kerupuk yang diproduksinya. Tujuannya adalah agar pelanggan tidak bosan dengan hasil produksi kerupuk “Ida Ayu” yang ada, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas cita rasa baru pada kerupuk “Ida Ayu”. Inovasi rasa yang dimaksud adalah memberikan varian rasa baru terhadap olahan kerupuk yang ada. Varian rasa yang baru antara lain balado, jagung bakar, sapi panggang. Sehingga sekarang kerupuk “Ida Ayu” memiliki tiga varian rasa.

Setelah dilakukan inovasi terhadap citarasa produk kerupuk hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai varian rasa yang ada saat ini, sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli kerupuk “Ida Ayu” tersebut.



Gambar 3.4 Inovasi Rasa Produk Olahan Kerupuk UKM “Ida Ayu”

3.4 Pelatihan menghitung Laba Rugi BUM-PEKON

Nama : Keke Selfiana
NPM : 1512120202
Jurusan : Akuntansi

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Tidak Hanya di perusahaan di UKM termasuk BUM Pekon Artha Mulya juga membutuhkan Laporan Keuangan untuk mengetahui dan mengelola keuangan BUM Pekon untuk melihat kinerja dan seberapa besar keuntungan yang mereka dapatkan. Sejauh ini BUM Pekon Artha Mulya sudah membuat laporan keuangan harian tetapi mereka belum membuat laporannya. Para pengurus BUM Pekon Artha Mulya membagi keuntungan dari usahanya hanya dengan perhitungan penjualan dan pembelian saja mereka tidak menghitung besarnya biaya yang digunakan untuk merawat dan biaya-biaya yang digunakan selama proses penjualan berlangsung,

Oleh karna itu kami memberikan pelatihan kepada para pengurus BUM Pekon Artha Mulya untuk membuat Laporan Keuangan sehingga ketika mereka ingin membagi laba mereka tidak hanya asal dalam membaginya tetapi ikut memikirkan biaya yang dikeluarkan selama satu periode tersebut. Kami sangat bersyukur dengan Laporan Keuangan yang kami ajarkan BUM Pekon Artha Mulya meraih juara 2 se Kabupaten Pringsewu dan Terbaik se-

Kecamatan Pringsewu dalam lomba BUM Pekon yang diadakan oleh Bupati Pringsewu.

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)
4	PENJUALAN		
4.1	Penjualan tahap 1	Rp 26,300,000	
4.1.1	Penjualan tahap 2	Rp 21,270,000	
	TOTAL PENJUALAN		Rp 47,570,000
5	PEMBELIAN		
5.1	Pembelian Tahap 1	Rp 22,800,000	
5.1.1	Dana program kerjasama	Rp 19,500,000	
5.1.2	TOTAL PEMBELIAN		Rp (42,300,000)
	HPP		Rp 5,270,000
5.2	Biaya Operasional		
5.2.1	transport & Konsumsi	Rp 100,000	
	TOTAL BIAYA		Rp (100,000)
	LABA / (RUGI) Berjalan tahun ini		Rp 5,170,000.00

Gambar 3.5 Laporan Laba Rugi BUM-Pekon Artha Mulya

3.5 Pembinaan BEP UKM Batu Bata di Pekon Waluyoajati

Nama : Febita Safitriani

NPM : 1512110235

Jurusan : Manajemen

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui di UKM Batu Bata terdapat temuan masalah dalam pengolahan laba atau tata kelola keuangan. Di UKM Batu Bata ini penentuan laba masih menggunakan cara manual, dimana mereka hanya mengurangi jumlah penjualan dengan modal saja. Alasan inilah yang kemudian menjadikan mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu UKM Batu Bata dalam pengolahan laba dengan menggunakan analisis Break Even Point (BEP). Pengolahan laba dengan menggunakan analisis Break Even Point diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada pimpinan, bagaimana pola hubungan antara volume penjualan, cost/biaya, dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh pada level penjualan tertentu. Tujuan Kegiatan :

1. Agar pemilik UKM dapat memahami tentang pengertian analisis Break Even Point.
2. Agar pemilik UKM dapat mengetahui BEP pada usahanya.

Sejak dahulu mayoritas pekerjaan masyarakat di Pekon Waluyoajati menjadi pengrajin batu bata. UKM Batu Bata di Pekon Waluyoajati mempunyai permasalahan klasik yang belum tuntas tertangani, yakni kendala akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, tata kelola manajemen keuangan serta akses informasi dan keamanan. Permasalahan utama pada tata kelola manajemen keuangan yang buruk pada UKM Batu Bata ini yaitu dalam pengolahan laba.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IIB Darmajaya tentang pengelolaan keuangan dengan menggunakan analisis Break Even Point kepada pemilik UKM sangatlah tepat, mengingat perkembangan akan usaha yang semakin tahun semakin pesat.

Pembinaan BEP Pada UKM Batu Bata di Pekon Waluyoajati

Tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan keuangan dalam suatu usaha sangatlah penting dilakukan. Tidak heran bahwa tata kelola keuangan digunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk mengelola keuangan agar lebih tepat. Pengelolaan keuangan menggunakan analisis Break Even Point adalah salah satu metode yang tepat dalam menentukan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh keuntungan tertentu, Jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar suatu usaha tidak mengalami kerugian, dan harga jual per unit. Tahap yang telah dilakukan dalam pengolahan keuangan pada UKM Batu Bata adalah:

1. Pembinaan BEP Pada UKM Batu Bata

Pada UKM Batu Bata di Pekon Waluyoajati diketahui: untuk pembuatan bahan baku batu bata diperlukan biaya sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari biaya tanah sebesar Rp660.000 (2rit), biaya pengolahan sebesar Rp340.000. Gaji pencetak batu bata sebesar Rp35.000 perseribu unit. Biaya pembakaran sebesar Rp1.000.000. Harga jual Rp280.000 perseribu unit. Dimana 2 rit tanah dapat menghasilkan 12.000 unit.

Dapat kita ketahui bahwa FC (Fixed Cost) dalam UKM ini adalah Biaya pengolahan yaitu sebesar Rp 340.000, VC (Variabel Cost) terdiri dari biaya tanah, gaji pencetak batu bata, dan pembakaran yaitu sebesar Rp 173 . Harga jual per unit yaitu Rp 280.

Penghitungan BEP Unit

$$\text{BEP} = \text{FC} / (\text{P} - \text{VC})$$

$$\text{BEP} = 340.000 / (280 - 173)$$

$$\text{BEP} = 3.177,57$$

Penghitungan BEP Rupiah

$$\text{BEP} = \text{FC} / (1 - (\text{VC}/\text{P}))$$

$$\text{BEP} = 340.000 / (1 - (173/280))$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 889.719,627$$

Membuktikan laba yang diperoleh

$$\text{Penjualan Rp } 280 \times 12.000 \text{ unit} = 3.360.000$$

$$\text{FC Rp } 340.000$$

$$\text{Total VC (Rp } 173 \times 12.000 \text{ unit)} = \text{Rp } 2.076.000$$

$$\text{Total Biaya Rp } 2.416.000$$

$$\text{Laba Rp } 944.000 \text{ (Dihitung dengan cara: Penjualan} - (\text{FC} + \text{Total VC}))$$

3.6 Pembuatan Website Pekon Waluyoajati

Nama : Muhammad Yajid Alfian

NPM : 1511010122

Jurusan : Teknik Informatika

Pembangunan Pekon saat ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah Pekon pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi Pekon dan potensi

yang dimiliki oleh suatu Pekon dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya Pekon dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Pekon ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu Pekon.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan Pekon dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di Pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu Pekon dalam mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di Pekon itu.

Dalam proses pembuatan Web Pekon Waluyoajati ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu dengan meminta data dari kelurahan Pekon Waluyoajati terkait tentang sejarah desa, struktur desa, jumlah penduduk desa dan lain-lainnya mengenai Pekon Waluyoajati tersebut. Disamping itu juga perlu berita-berita tentang Pekon Waluyoajati untuk diunggah dipemberitaan Web Pekon Waluyoajati.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai PekonWaluyoajati yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

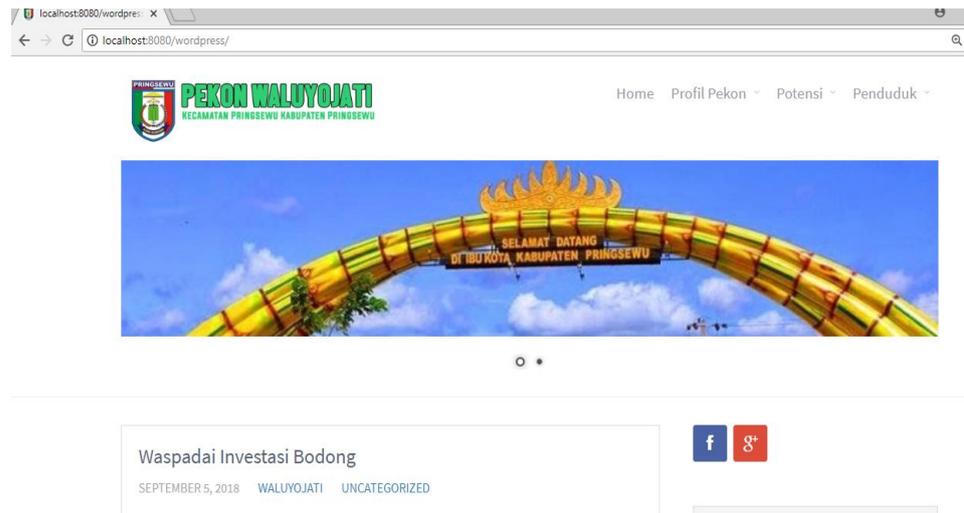
1. Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan domain <http://localhost/Waluyoajati/> Pengisian konten *website* meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Home

Dalam menu Home terdapat sub menu, antara lain :

- Berita Terupdate Pekon Waluyoajati
- Silde/Foto Kegiatan di Pekon Waluyoajati

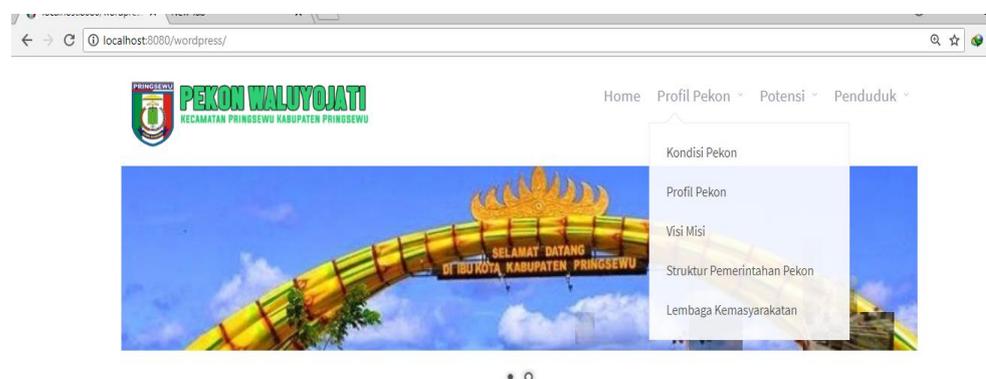


Gambar 3.6 Halaman Home Website Pekon WaluyoJati

- Profil Pekon

Dalam menu Profil Pekon terdapat sub menu, antara lain :

- Kondisi Pekon
- Profil Pekon
- Visi dan misi
- Struktur Pemerintah Pekon
- Lembaga Kemasyarakatan

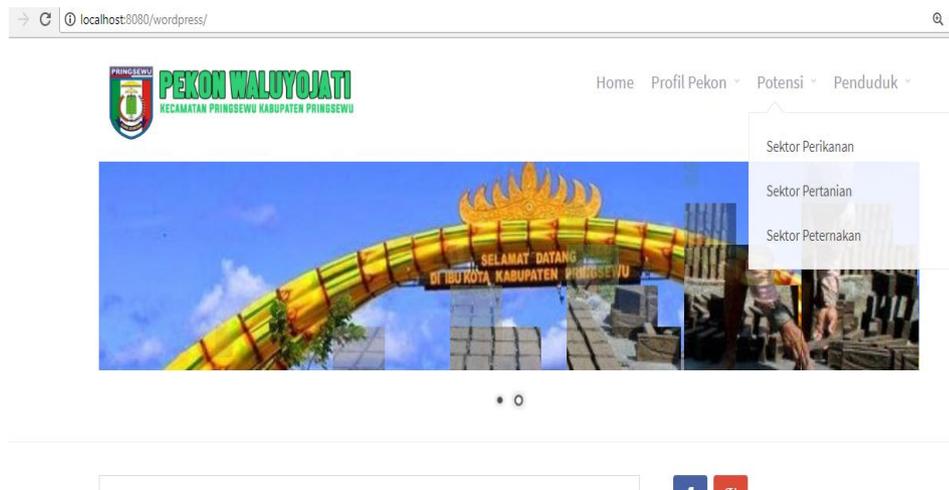


Gambar 3.7 Halaman Profil Pekon Web Pekon WaluyoJati

- Potensi

Dalam menu Potensi terdapat sub menu, antara lain :

- Sektor Pertanian
- Sektor Peternakan
- Sektor Perikanan



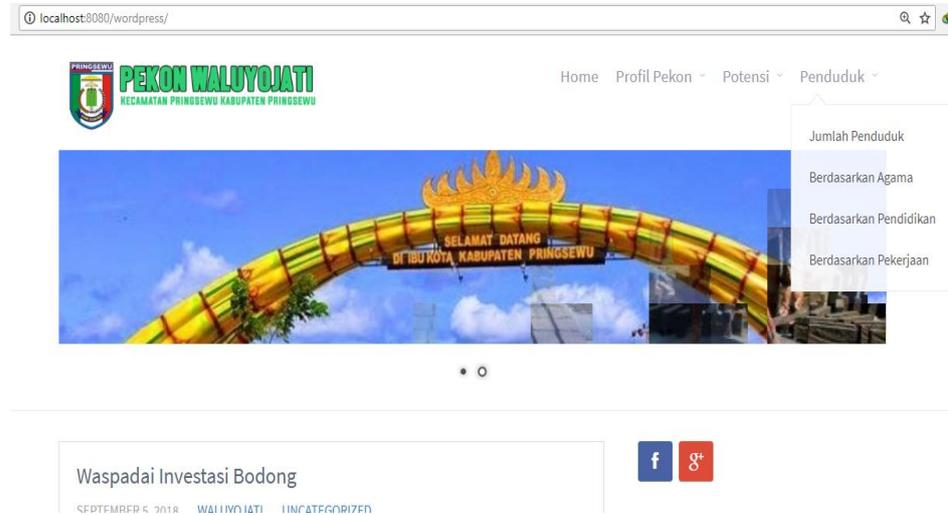
Gambar 3.8 Halaman Potensi pada Web Pekon Waluyoajati

- Penduduk

Dalam menu Penduduk terdapat sub menu, antara lain :

- Jumlah Penduduk
- Berdasarkan Agama
- Berdasarkan Pendidikan

- Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 3.9 Halaman Penduduk website Pekon WaluyoJati

2. Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparatur Pekon, sebelum diserahkan ke Aparatur Pekon, kami juga melakukan pelatihan web dan pembekalan untuk untuk menerima dan mengoperasikan website Pekon. Dan selanjutnya Penyerahan website melalui serah terima username dan password dari mahasiswa PKPM IIB Darmajaya kepada Sekretaris Pekon setelah diberikannya website resmi PekonWaluyoJati kepada aparatur Pekon harapannya website ini berguna untuk kemajuan Pekon dalam bidang IT dan membantu aparatur Pekon dalam melayani masyarakat.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk , Tridharma PT yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pengayaan, pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan secara langsung kepada masyarakat menyesuaikan apa yang di butuhkan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola potensi yang ada di daerah-daerah tersebut yaitu daerah yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan akan informasi dan manajemen desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian sehingga merupakan suatu kewajiban yang harus di laksanakan oleh sarjana.

Selama berlangsung kegiatan PKPM di Pekon Waluyojati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pembuatan Website Pekon Waluyojati

Merupakan Program utama dan Pokok yang wajib di kerjakan dan di lakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan yang dimaksud dari pembuatan website ini adalah untuk mengenalkan Pekon, baik secara pemerintahan dan Potensi Pekon Waluyojati secara luas. Selain mengenalkan mengenai Profil Pekon kepada publik , tujuan lain dari pembuatan website Pekon Wluyojati adalah untuk membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta untuk menyebarluaskan informasi mengenai potensi yang ada di Pekon Waluyojati. Website Pekon Waluyojati bisa di akses melalui domain <http://pajaresuk.sidesa.id>. Fitur-fitur yang terdapat di dalam website tersebut berupa : Home, Profil Desa (meliputi Visi & Misi, Struktur Perangkat kelurahan), Pelayanan (Meliputi tata acara pembuatan KTP, KK, Dan Akta), UKM, Inventaris Desa, dan Berita. Dengan

ada nya fiur- fitur tersebut maka secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan bisa terekam dan di ketahui oleh publik melalui Website Pekon Waluyoajati.

4.1.2 Melakukan sosialisasi terkait waspada investasi

Dengan melihat kondisi masyarakat saat ini dan maraknya investasi ilegal atau sering kita dengar dengan investasi bodong, menurut info yang kami dapat dari Ibu Lurah di Pekon Waluyoajati ternyata warga masyarakat di Pekon Waluyoajati sudah pernah tertipu dengan investasi bodong. Tidak sedikit warga masyarakat yang tertipu dan ikut serta dalam investasi bodong ini, harta benda warga masyarakat pun habis mereka gadaikan untuk mengikuti investasi bodong yang ada di Pekon Waluyoajati hanya karna tergiur dengan bunga yang cukup besar. Dengan kondisi masyarakat yang latar belakang pendidikannya kurang dan pengetahuan tentang investasi yang minim sangat memungkinkan investasi bodong bisa masuk di dalam masyarakat, maka itu kami melakukan sosialisai kepada Ibu-ibu PKK untuk mengetahui investasi yang aman dan kami melakukan sosialisasi untuk membedakan investasi bodong dan berinvestasi yang aman agar warga masyarakat tidak tertipu lagi dengan investasi bodong.

4.1.3 Melakukan Sosialisasi terkait pentingnya pendidikan sejak dini dan pengenalan TI di Sekolah Dasar Negeri 1 & 2

Dilihat dari perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, saya berpendapat bahwa pendidikan usia dini dan TI sangatlah penting. Karena salah satu tugas penting yang harus dilaksanakan baik orang tua maupun pendidik anak (guru) adalah mempersiapkan anak didiknya agar dapat hidup dengan baik dimasa depannya. untuk itu sejak dini kita perlu mengenalkan TI pada anak sebagai persiapan di masa depan. Karena penguasaan TI dimasa depan akan menentukan kejayaan sebuah bangsa. Selain itu pengenalan pentingnya pendidikan dan TI sejak usia dini berguna untuk menghindari generasi muda yang gaptek (gagap teknologi). Maka dari itu kita tidak dapat melepaskan diri dari pentingnya pendidikan dan juga TI, karena 2 komponen tersebut telah menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan sehari-hari. Pola kehidupan tersebut, berimbas pada pengembangan pendidikan yang memanfaatkan TI khususnya sebagai media pendidikan dan mengembangkan

kemampuan individu. Maka kita harus memperkenalkan TI secara praktis sejak usia dini.

4.1.4 Mengadakan Bimbingan Belajar

Hampir setiap hari kami melakukan salah satu rencana kegiatan kami yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak kampung dengan mengadakan Bimbingan belajar dengan target anak-anak sekitar yang ingin belajar. Untuk mata pelajaran yang kamu ajarkan adalah sesuai dengan anak yang kami mimbing agar nilai atau prestasi di sekolah nya meningkat serta menambah ilmu atau Wawasan.

4.1.5 Mengadakan Lomba 17 Agustus

Kami kelompok PKPM IIB Darmajaya mengadakan Lomba 17 Agustus dengan tujuan agar meningkatkan semangat jiwa nasionalisme kepada penerus Bangsa. tidak hanya itu kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan tali persaudaraan antara kelompok PKPM IIB darmajaya dengan masyarakat Pekon Waluyojadi.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1 Kelebihan

- a. Sumber Daya Alam di Pekon Waluyojadi mempunyai tanah persawahan yang subur.
- b. Sumber Daya Manusia di Pekon Waluyojadi sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- c. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
- d. Tersedianya jaringan yang sangat lancar untuk mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan.

4.2.2 Kekurangan

- a. Kurang mendukungnya infrastruktur di Pekon Waluyojadi.
- b. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) guna memajukan Pekon.
- c. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Pekon Waluyojadi dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan kami sebagai Mahasiswa PKPM di Pekon Waluyoajati Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Cara mengembangkan UKM Kerupuk Ida Ayu di Pekon Waluyoajati yaitu menciptakan Inovasi kreatif dalam pemberian label, merk, dan kemasan sehingga mambantu UKM dan masyarakat dalam mengenal produk, dan sebagai usaha penghasilan tambahan ekonomi Masyarakat.
- b. Pembuatan Laporan keuangan BUM-Pekon Waluyoajati berbasis teknologi sehingga dapat mempermudah penggunaanya.
- c. Menghitung BEP UKM Batu Bata di Pekon Waluyoajati. Dengan analisis Break Even Point.
- d. Membuat website Pekon Waluyoajati guna memberikan informasi yang luas kepada masyarkat, dan memberikan pelatihan Teknologi Informasi bagi Perangkat Pekon guna mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi pemerintahan Pekon.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi UKM

Hendaknya UKM Kerupuk Ida Ayu lebih menekankan pada Inovasi produk, kemasan, cita rasa dan Brand keapada masyarakat luas dan dapat menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi *online* yang dapat menambah relasi bisnis.

5.2.2 Saran Untuk Masyarakat Pekon Waluyoajati

Partisipasi masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam pemahaman penggunaan Teknologi Informasi dimasa yang akan datang.

5.2.3 Saran Untuk Perangkat Pekon Waluyoajati

Hendaknya perangkat pekon lebih mengoptimalkan *website* <http://localhost/Waluyoajati/> sebagai sarana informasi kepada masyarakat.

5.2.4 Saran Untuk Institusi

Hendaknya sebelum kegiatan PKPM turun ke lapangan mahasiswanya sudah dibekali dengan program kerja yang akan diimplemtasikan di Pekon, Program PKPM sebaiknya di teruskan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat.